

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepadatan lalu lintas dengan tingkat kebisingan di Jalan Urip Sumoharjo Kota Yogyakarta Tahun 2026.
2. Kepadatan lalu lintas di Jalan Urip Sumoharjo Kota Yogyakarta selama waktu pengamatan didominasi oleh kategori padat. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 51 observasi (81,0%) termasuk kategori padat dan 12 observasi (19,0%) termasuk kategori tidak padat. Hal ini menunjukkan bahwa Jalan Urip Sumoharjo memiliki tingkat kejenuhan lalu lintas yang tinggi pada sebagian besar waktu pengamatan.
3. Tingkat kebisingan di Jalan Urip Sumoharjo Kota Yogyakarta selama waktu pengamatan sebagian besar berada pada kategori tidak memenuhi syarat. Dari total 63 pengukuran, sebanyak 41 pengukuran (65,1%) menunjukkan tingkat kebisingan tidak memenuhi syarat dan 22 pengukuran (34,9%) memenuhi syarat. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas kebisingan di lokasi penelitian pada sebagian besar waktu pengamatan telah melebihi baku mutu kebisingan.
4. Rata-rata kepadatan lalu lintas berdasarkan nilai derajat kejenuhan (DS) dan rata-rata tingkat kebisingan tertinggi sama-sama terjadi pada hari Senin, masing-masing sebesar 1,16 dan 71,7 dB(A). Sebaliknya,

nilai rata-rata terendah untuk kedua variabel tersebut terjadi pada hari Minggu. Temuan ini menunjukkan adanya kecenderungan bahwa peningkatan kepadatan lalu lintas diikuti oleh peningkatan tingkat kebisingan.

B. Saran

1. Bagi Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta

Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kendaraan yang menghasilkan kebisingan berlebih, seperti kendaraan dengan knalpot yang tidak sesuai standar, perlu terus ditingkatkan. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui kerja sama dengan instansi terkait sebagai bentuk pengendalian sumber kebisingan yang berasal dari aktivitas transportasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian hubungan antara derajat kejenuhan (DS) dan tingkat kebisingan pada ruas jalan yang berbeda sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai hubungan kedua variabel tersebut.